

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan evaluasi terhadap permasalahan yang ada pada PT Terang Jaya Abadi Palembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga perolehan aset tetap untuk inventaris kantor dan inventaris proyek dinilai hanya sebesar harga belinya saja dan tidak ditambahkan dengan biaya-biaya yang menyangkut aset tetap tersebut. Dengan demikian perhitungan beban penyusutan atas aset tetap tidak berdasarkan harga perolehan yang sebenarnya. Perlakuan ini memberikan pengaruh terhadap laporan laba rugi perusahaan serta nilai aset tetap itu sendiri di dalam neraca.
2. Perhitungan beban penyusutan untuk aset tetap yang dibeli sebagian periode belum tepat karena perusahaan menghitungnya satu tahun penuh. Hal ini tentu mempengaruhi nilai dari akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap tersebut. Dalam menghitung beban penyusutan, perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk semua aset tetapnya tanpa memperhitungkan produktivitas dan efisiensi aset maka dari itu dibandingkan dengan metode saldo menurun ganda yang memberikan beban penyusutan yang menurun setiap tahunnya sesuai dengan produktivitas aset yang semakin tahun semakin menurun.
3. Pencatatan aset tetap yang dilakukan PT Terang Jaya Abadi belum tepat sehingga hal tersebut mempengaruhi laporan keuangan yaitu harga perolehan aset tetap, beban penyusutan pada laporan laba rugi serta akumulasi penyusutan pada laporan neraca.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari simpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh PT Terang Jaya Abadi Palembang, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan perhitungan harga perolehan atas aset tetap yang diperoleh dengan cara pembelian tunai berdasarkan pada harga beli ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan perolehan aset tetap tersebut agar harga perolehan yang dilaporkan pada laporan keuangan akan menunjukkan nilai yang sebenarnya.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan dan pembebanan beban penyusutan untuk periode tertentu dengan memperhatikan periode aset tetap tersebut diperoleh dan disarankan untuk menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda dikarenakan metode ini memberikan pembebanan beban penyusutan yang setiap tahun semakin menurun sehingga dapat mempengaruhi laba perusahaan serta metode ini sesuai dengan praktik pemakaian aset tetap dikarenakan produktivitas aset tetap semakin tahun semakin menurun seiring dengan penggunaan aset tetap tersebut.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan penyesuaian atas selisih yang terjadi dari permasalahan aset tetap tersebut, agar penyajian laporan keuangan perusahaan menunjukkan nilai yang sebenarnya.